

BAB VI
KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN
PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Jadi setiap kenaikan biaya perjalanan maka akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Wisatawan dengan biaya perjalanan yang tinggi akan cenderung mengurangi tingkat kunjungan ke objek wisata tersebut.
2. Tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Jadi setiap kenaikan tingkat pendapatan maka akan meningkatkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh wisatawan akan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata tersebut.
3. Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Jadi setiap kenaikan usia maka akan menurunkan frekuensi kunjungan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut disebabkan karena individu yang semakin dewasa akan banyak

menghabiskan waktunya bersantai bersama keluarga dirumah dibandingkan dengan melakukan kegiatan perjalanan wisata.

4. Jarak berpengaruh negatif dan signifikan frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara Jadi setiap kenaikan jarak maka akan menurunkan frekuensi kunjungan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan semakin jauh jarak yang harus dilalui oleh responden ketempat rekreasi maka akan semakin besar juga biaya yang dikeluarkan oleh responden. Jadi, seseorang yang mempunyai jarak lebih dekat dengan objek wisata Surya Yudha Park seharusnya cenderung akan meningkatkan peluang rata-rata frekuensi kunjungannya ke tempat rekreasi tersebut.
5. *Dummy* persepsi kualitas berpengaruh positif dan signifikan frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Jadi persepsi kualitas memiliki dampak terhadap frekuensi kunjungan, Persepsi responden terhadap kualitas lingkungan dan fasilitas objek wisata akan cenderung meningkatkan frekuensi kunjungannya.
6. Jumlah rombongan berpengaruh positif dan signifikan frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa jika jumlah rombongan yang ikut berwisata dengan responden meningkat maka frekuensi kunjungan akan meningkat. Namun berdasarkan analisis hasil regresi variabel ini tidak berpengaruh nyata. Hal tersebut dapat terjadi karena jumlah rombongan yang ikut berwisata dengan responden akan membuat responden merasa

tidak sendiri dalam melakukan perjalanan wisata, selain itu juga objek wisata Surya Yudha Park umumnya lebih menyenangkan jika dilakukan beramai-ramai, hal tersebut dapat dilihat dari alat transportasi baik alat transportasi pribadi atau umum yang digunakan oleh responden.

7. *Dummy* status pernikahan berpengaruh negatif dan signifikan frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Jadi responden yang sudah menikah akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut disebabkan responden yang sudah menikah akan cenderung mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dari pada digunakan untuk melakukan kegiatan perjalanan.
8. *Dummy* substitusi berpengaruh negatif dan signifikan frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara. Jadi responden yang melakukan perjalan ke objek wisata lain akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Hal tersebut dikarenakan responden yang melakukan perjalanan wisata ke objek wisata lain akan mengetahui bagaimana perbandingan antara sarana prasarana, kualitas, kepuasan, pelayanan, dan lain sebagainya, mengingat wisatawan mencari objek wisata yang benar-benar dapat memberikan kepuasan untuk dirinya.
9. Jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh sama sekali terhadap frekuensi frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park Kabupaten Banjarnegara.

10. Berdasarkan rumus perhitungan surplus konsumen menurut (Fauzi, 2010), didapatkan surplus konsumen pengunjung dengan pendekatan *individual travel cost method* (ITCM) sebesar Rp. 4.132,00 per individu per kunjungan dan selanjutnya didapat nilai ekonomi objek wisata Surya Yudha Park sebesar Rp.616.409.090,00.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Banjarnegara tepatnya di objek wisata Surya Yudha Park, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di objek-objek wisata buatan lainnya sehingga dapat dibedakan antar objek wisata kebun binatang yang satu dengan lainnya.
2. Perjalanan wisata yang dilakukan diasumsikan perjalanan tunggal.
3. Penggunaan metode *convenience sampling* menyebabkan data yang diperoleh kurang mewakili populasi yang ada. Penggunaan metode *convenience sampling* seringkali menghasilkan *output* penelitian dengan tingkat objektivitas yang rendah (Kuncoro, 2003).
4. Sampel yang diambil adalah wisatawan yang datang ke objek wisata Surya Yudha Park, tanpa membedakan dari wisatawan luar daerah atau wisatawan setempat.

C. Saran

Dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran guna untuk mengembangkan objek wisata Surya Yudha Park diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin rendahnya biaya perjalanan ke objek wisata, maka frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park akan bertambah. Maka dari itu, diharapkan bagi pengelola supaya dapat mengurangi atau meminimalisir biaya perjalanan ke objek wisata tersebut. Misalnya dengan cara bekerja sama dengan biro atau agen perjalanan.
2. Dikarenakan pendapatan berpengaruh positif terhadap tinggi rendahnya frekuensi kunjungan, maka dari itu perlu adanya penambahan berbagai macam fasilitas tambahan supaya objek wisata Surya Yudha Park dapat dinikmati oleh responden dengan pendapatan rendah maupun berpendapatan tinggi.
3. Dikarenakan usia berpengaruh negatif terhadap tinggi rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park, maka dari itu perlu adanya tambahan fasilitas yang dapat digunakan untuk berbagai macam tingkatan usia.
4. Dikarenakan jarak berpengaruh negatif terhadap tinggi rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park, maka dari itu perlu adanya harga tiket masuk khusus untuk wisatawan yang datang dari luar Kabupaten Banjarnegara.
5. Dikarenakan *dummy* persepsi kualitas berpengaruh positif terhadap tinggi rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park, maka dari itu kualitas lingkungan yang semakin baik akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

6. Dikarenakan jumlah rombongan berpengaruh positif dan *dummy* status menikah berpengaruh negatif terhadap tinggi rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park, maka dari itu pengelola seharusnya memberikan harga khusus atau potongan khusus bagi responden yang datang bersama keluarganya.
7. Dikarenakan *dummy* substitusi berpengaruh negatif terhadap tinggi rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Surya Yudha Park, maka dari itu pengelola harus membuat program-program baru, menambah berbagai sarana prasarana, meningkatkan kualitas lingkungan, dan lain sebagainya supaya pengunjung tetap mengunjungi objek wisata Surya Yudha Park dari pada harus mengunjungi objek wisata lain.
8. Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel yang memiliki pengaruh signifikan sehingga dapat menghasilkan hasil analisis yang lebih baik.